

BAB III

METODE PELAKSANAAN ASUHAN KEPERAWATAN

A. Fokus Asuhan Keperawatan

Fokus Asuhan Keperawatan pada karya ilmiah akhir ini penulis menggunakan pendekatan dengan fokus asuhan keperawatan perioperatif pada pasien *post* operasi laparatomi di ruang kelas 3 Rs. Bhayangkara Ruwa jurai Provinsi Lampung Tahun 2025 yang meliputi pengkajian, perumusan diagnosis, perencanaan, implementasi dan evaluasi dalam mengatasi luka pasien *post* operasi laparatomi dengan intervensi pemberian madu dan jahe.

B. Subjek Asuhan

Subjek asuhan keperawatan ini berfokus pada satu orang pasien dengan masalah utama penyembuhan luka pada pasien *post* operasi laparatomi di Rs. Bhayangkara Ruwa jurai Provinsi Lampung Tahun 2025. Berikut ini kriteria inklusi dan kriteria eksklusi :

1. Kriteria Inklusi

- a. Pasien *post* operasi laparatomi setelah pindah ruangan dari ruang operasi
- b. Pasien *post* operasi laparatomi dengan masalah penyembuhan luka.
- c. Pasien *post* operasi laparatomi dengan keadaan kooperatif dan stabil
- d. Pasien *post* operasi laparatomi dengan kesadaran *composmentis*

2. Kriteria Eksklusi

- a. Pasien *post* operasi laparatomi yang tidak kooperatif
- b. Pasien *post* operasi laparatomi dengan kesadaran dibawah *samnolen*
- c. Pasien dengan gangguan pencernaan
- d. Pasien yang memiliki alergi terhadap madu dan jahe

C. Lokasi dan Waktu Pemberian Asuhan Keperawatan

1. Lokasi Penelitian

Lokasi pelaksanaan asuhan keperawatan dengan fokus perioperatif pada pasien *post* operasi ini dilakukan di ruang kelas 3 Rs. Bhayangkara Ruwa jurai Provinsi Lampung Tahun 2025.

2. Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan kegiatan asuhan keperawatan perioperatif ini dilaksanakan pada tanggal 07 – 13 Februari 2025.

D. Alat dan Teknik Pengumpulan Data

1. Alat Pengumpulan Data

Alat yang digunakan oleh penulis dalam menyusun karya ilmiah akhir ini yaitu lembar format asuhan keperawatan kritis yang berfokus pada pasien *post* operasi berupa pengkajian, diagnosis keperawatan, rencana keperawatan, tindakan keperawatan, serta evaluasi tindakan dan rekam medik pasien terkait.

a. Pengamatan

Pengamatan (Observasi) adalah salah satu teknik pengumpulan data dengan langsung melakukan penyelidikan terhadap fenomena yang terjadi. Dalam laporan akhir ini dilakukan dengan mengamati luka pasien pada setelah perawatan luka menggunakan skala REEDA dan melihat apakah terapi Pemberian Kombinasi madu dan jahe dapat mempengaruhi penyembuhan luka pasien laparatomi kemudian dipantau perkembangan pasien selama 3 hari di ruang perawatan pasien apabila pasien dipulangkan sebelum tiga hari maka dilanjutkan intervensi ke rumah pasien..

b. Wawancara

Pada karya ilmiah akhir ini penulis menanyakan secara lisan kepada keluarga pasien tentang identitas pasien, keluhan utama, riwayat penyakit sekarang dan riwayat penyakit keluarga pasien.

c. Pemeriksaan fisik

Pemeriksaan fisik dapat dilakukan pada bagian seluruh tubuh khususnya yang bermasalah terutama pada area *post* laparotomi pemeriksaan dilakukan yaitu teknik inspeksi dan observasi

d. Studi dokumentasi atau rekam medik

Studi dokumenter adalah pengumpulan data dengan mempelajari catatan medik dan hasil pemeriksaan penunjang untuk mengetahui perkembangan kesehatan pasien.

2. Teknik Pengumpulan Data

a. Persiapan

- 1) Penulis melakukan identifikasi pasien yang memenuhi kriteria inklusi.
- 2) Penulis memperkenalkan diri kepada pasien.
- 3) Penulis menjelaskan tujuan dan manfaat asuhan yang akan dilakukan.
- 4) Penulis memberikan lembar infom consent, jika pasien setuju maka proses keperawatan akan dilaksanakan.
- 5) Penulis membuat kontrak dengan pasien untuk dilakukan intervensi sesuai dengan masalah pasien.
- 6) Penulis menjelaskan manfaat minuman kombinasi madu dan jahe serta aturan pakai dengan minum 1 kali sehari dengan takaran 200 ml/ botol untuk satu kali minum.
- 7) Penulis melakukan pengukuran penyembuhan luka menggunakan lembar observasi REEDA pada saat melakukan perawatan luka.

b. Tahap kerja

- 1) Memberikan minuman kombinasi madu dan jahe sebanyak 1 botol ukuran 200 ml per harinya.

- 2) Intervensi dilakukan minimal selama 3 hari apabila pasien di pulangkan sebelum 3 hari maka Penulis melanjutkan intervensi pemberian kombinasi kunyit asam jawa di rumah.
- c. Tahap terminasi
 - 1) Setelah intervensi Penulis memeriksa ada atau tidak efek samping alergi serta reaksi seperti mual muntah.
 - 2) Setelah selesai, Penulis berpamitan kepada pasien.
 - 3) Setelah data terkumpul, Penulis memeriksa kelengkapan data.

E. Sumber Data

Sumber data yang digunakan pada karya ilmiah akhir ini berupa, data primer yang bersumber langsung dari pasien sedangkan data sekunder dapat bersumber dari data rekam medik dan keluarga.

F. Penyajian Data

Dalam proses pembuatan karya ilmiah akhir ini menggunakan teknik penyajian berupa narasi dan tabel, dimana penggunaan narasi digunakan pada penulisan prosedur tindakan serta pengkajian, sedangkan tabel digunakan untuk penulisan analisa data serta penulisan intervensi, implementasi, dan evaluasi.

G. Etika Keperawatan

Dalam melakukan asuhan keperawatan, penulis mendapatkan izin dari Rs. Bhayangkara Ruwa jurai Provinsi Lampung. Setelah mendapatkan izin, penulis melakukan asuhan keperawatan dengan menekankan masalah masalah etika, menurut (Susilo, 2021) prinsip etika penelitian meliputi:

1. *Autonomy*

Autonomy berarti komitmen terhadap klien dalam mengambil keputusan tentang semua aspek pelayanan. Dalam asuhan keperawatan, perawat memperkenalkan diri, menjelaskan tujuan intervensi, serta meminta persetujuan kesediaan keluarga klien untuk

tindakan yang akan diberikan kepada klien dan menghargai keputusan.

2. Keadilan (*justice*)

Peneliti harus berlaku adil dan tidak membedakan derajat pekerjaan, status sosial, dan kaya ataupun miskin. Memperhatikan hak pasien dalam tindakan keperawatan, meminta persetujuan sebelum melakukan tindakan, menjelaskan tindakan yang akan dilakukan dan menghargai keputusan klien.

3. Kerahasiaan (*confidentiality*)

Peneliti harus bisa menjaga kerahasiaan data yang diperoleh dari responden dan tidak menyampaikan kepada orang lain. Identitas responden dibuat kode, hasil pengukurannya hanya peneliti dan kolektor data yang mengetahui. Selama proses pengolahan data, analisis dan publikasi identitas responden tidak diketahui orang lain.

4. Kejujuran (*Veracity*)

Prinsip *veracity* berarti penuh dengan kebenaran. Prinsip *veracity* berhubungan dengan kemampuan seseorang untuk mengatakan kebenaran. Peneliti akan memberikan informasi yang sebenarnya dan menjelaskan prosedur yang akan dijalani.

5. *Beneficience*

Beneficience adalah tindakan positif untuk membantu orang lain. Perawat dalam melaksanakan tugasnya harus menggunakan prinsip ini karena semua klien harus kita perlakukan dengan baik. Perawat dalam memberikan asuhan keperawatan sesuai dengan SOP (standar operasional prosedur) yang ada di rumah sakit, prinsip steril dalam melakukan tindakan operasi.

6. *Nonmaleficience*

Penulis meminimalisasi dampak yang merugikan bagi subyek. Asuhan keperawatan yang dilakukan tidak membahayakan.